

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sectio Caesarea (SC) merupakan suatu Tindakan medis yang diperlukan untuk membantu persalinan yang tidak bisa dilakukan dengan persalinan normal akibat adanya penyulit pada ibu atau janin yang beratnya lebih dari 500 gram (Panani et al., 2022). Sectio Caesarea (SC) dilakukan dengan cara membuat sayatan pada dinding abdomen dan dinding uterus atau prosedur tindakan medis untuk mengeluarkan janin yang berada di dalam rahim ibu (Sherman et al., 2022). Beberapa tahun terakhir proses persalinan metode normal atau pervaginam dianggap menjadi proses persalinan yang sulit dilakukan karena adanya proses yang lama dan cenderung berbahaya bagi ibu dan janinnya. Persalinan Sectio Caesarea (SC) dilakukan karena adanya indikasi yang disebabkan oleh beberapa komplikasi seperti ketuban pecah dini, partus lama, postdate, usia beresiko. Dijaman sekarang banyak ibu yang lebih memilih alternatif proses persalinan operasi SC (Ayuningtyas dkk, 2018).

Menurut World health organization (WHO) 2019 menetapkan standar rata-rata SC di masing-masing negara sekitar 5-15% per 1000 kelahiran di dunia. Hasil Riskesdes tahun 2018 menunjukkan kelahiran dengan SC sebesar 9,8 % dari total 49.603 kelahiran sepanjang tahun 2013 sampai dengan 2018, dengan wilayah tertinggi di DKI Jakarta (19,9 %) dan terendah di Sulawesi Tenggara (3,3 %). Secara umum pola persalinan SC menurunkan karakteristik

menunjukkan pada masyarakat yang tinggal di perkotaan (13,8%), pekerjaan sebagai pegawai (20,9%) dan pendidikan tinggi (25,1%).

Rumah Sakit Sahabat adalah salah satu rumah sakit di Jawa Timur yang melayani tindakan SC di Pasuruan. Berdasarkan data rekam medis tahun 2022, terdapat 1.556 kasus SC di Rumah Sakit Sahabat. Dari jumlah tersebut, sekitar 60% pasien mengalami nyeri sedang sampai berat pada hari pertama post operasi SC. Selain itu, sekitar 40% pasien tidak melakukan mobilisasi dini pada hari pertama post operasi SC (RM 2022). Penggunaan aromaterapi secara inhalasi



dapat merangsang pengeluaran endorphin sehingga dapat mengurangi kecemasan dan nyeri (Makhoul, et al., 2021).

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Deasya Dara & Dwi Yanti 2022 aromaterapi bitter orange membuktikan dapat mengurangi kecemasan dan nyeri. Aromaterapi ini dipilih karena tidak memiliki efek samping jadi bisa digunakan untuk nyeri post sectio caesarea. Aromaterapi bitter orange memiliki kandungan limonele (8,42%) yang dapat mengurangi rasa sakit, linalool (29,9%), bergamot (14,94%), farnesol (9,86%), dan limonene (8,42%).

Dari Unnes Journal Of Public Health yang di tulis oleh Sri Utami 2016 menunjukkan hasil penelitian kelompok intervensi Nampak ada penurunan rasa sakit 3,44 (rasa sakit rendah) dengan nilai penurunan sakit 1,47 dan nilai *mean* 4,82 pada kelompok kontrol (rasa sakit cukup) dengan nilai reduksi 0. Nilai *p value* (0,000) < 0,05. Sehingga aromaterapi bitter orange dapat direkomendasikan sebagai intervensi untuk perawatan paska kelahiran section caesarea.

Persalinan dengan metode SC memberikan dampak pada ibu dan banyinya, metode SC akan menimbulkan dampak yaitu nyeri dengan intensitas hilang timbul. Rasa nyeri diakibatkan karena adanya proses pembedahan pada dinding abdomen dan dinding rahim. persalinan dengan metode SC akan mengalami nyeri dengan skala nyeri yang sangat tinggi pada 24 jam pertama post operasi Sectio Caesaria (Viviyani et al., 2019).

Nyeri merupakan rasa tidak nyaman yang timbul oleh suatu hal, yang pada penerapannya hanya subjek penderita nyerilah yang dapat menjelaskan asal dan

tempat dimana rasa nyeri itu timbul. Nyeri dikategorikan dengan tiga tingkatan skala nyeri yaitu nyeri ringan, nyeri sedang dan nyeri berat. Menurut International Association for Study of Pain (IASP) nyeri merupakan suatu pengalaman dan perasaan emosional dalam tubuh yang tidak menyenangkan yang disebabkan karena adanya kerusakan jaringan dalam tubuh (Amran et al, 2019).

Penatalaksanaan yang dapat digunakan untuk mengurangi rasa nyeri yang dirasakan ibu paska operasi Sectio Caesarea dengan menggunakan metode farmakologi dan nonfarmakologi. Salah satu metode farmakologi dengan menggunakan obat oral jenis analgesic, sedangkan metode non farmakologi dengan menggunakan aromaterapi bitter orange. Aromaterapi adalah suatu pengobatan komplementer yang menggunakan aroma terapi essential oil, yang diperoleh dari hasil pengolahan ekstrak buah, bunga dan akar. Essential oil sebagai salah satu aromaterapi yang digunakan menggunakan metode inhalasi, saat dihirup essential oil berkerja di otak dan system syaraf yang melalui stimulasi dari syaraf indra penciuman. (Makhoul, et al., 2021).

Salah satu cara dalam mengurangi rasa nyeri pasien post SC non farmakologi adalah dengan pemberian aromaterapi. Aromaterapi bitter orange dapat mengurangi rasa nyeri pada pasien post SC karena adanya kandungan limonene dan linalool pada bitter orange yang dapat merangsang limbik dan hipotalamus, sehingga menimbulkan efek relaksasi dan nyaman. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengaruh Pemberian Aromaterapi Bitter

Orange terhadap Penurunan Tingkat nyeri pada Pasien Post SC di Rumah Sakit Sahabat Sukorejo.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah ada pengaruh pemberian aromaterapi bitter oranges terhadap penurunan tingkat nyeri pada pasien post Sectio Caesarea di Rumah Sakit Sahabat Sukorejo Pasuruan?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh pemberian aromaterapi bitter orange terhadap penurunan tingkat nyeri pada pasien post Sectio Caesaria di Rumah Sakit Sahabat Sukorejo Pasuruan.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui penurunan tingkat nyeri post Sectio Caesarea pada pasien post Sectio Caesarea di Rumah Sakit Sahabat Sukorejo Pasuruan sebelum pemberian aromaterapi bitter oranges.
- b. Mengetahui penurunan tingkat nyeri post Section Caesarea pada pasien post Section Caesarea di Rumah Sakit Sahabat Sukorejo Pasuruan setelah pemberian aromaterapi bitter oranges.
- c. Mengetahui pengaruh pemberian aromaterapi bitter orange terhadap penurunan tingkat nyeri post Section Caesarea di Rumah Sakit Sahabat Sukorejo Pasuruan

1.4 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teori maupun sebagai dasar penelitian selanjutnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang aromaterapi.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Responden

Diharapkan hasil penelitian ini dapat mengurangi rasa nyeri yang timbul pada pasien post section caesarea.

b. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan hasil penelitian ini akan menghasilkan standar operasional prosedur (SOP) yang akan bermanfaat bagi rumah sakit dalam penerapan terapi komplementer dan banyak pasien memilih melahirkan SC di Rumah Sakit Sahabat

c. Bagi Mahasiswa Prodi Kebidanan S1

Sebagai bahan referensi untuk pemberian asuhan kebidanan pada pasien post SC dengan pemberian aromaterapi biiter orange sebagai upaya penurunan rasa nyeri.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai dasar untuk mengembangkan penelitian sejenis untuk mencapai hasil yang lebih baik.